



## PENYAKIT KANKER BATANG PADA TANAMAN DUKU



Duku (*Lansium domesticum* Corr.) termasuk salah satu jenis buah tropis. Buah duku cukup baik dikonsumsi karena kandungan nilai gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan vitamin C-nya. Selain duku dari daerah 'Kumpeh', di Provinsi Jambi terdapat beberapa daerah penghasil duku yaitu Muarapanco (Kab. Merangin), Selat (Kab. Batang Hari), Dendang (Kab. Tanjung Jabung Timur), dan Bungo (Kab. Bungo) (Asni, 2004). Daerah Tebo juga merupakan daerah penghasil duku yang dikenal sebagai duku asli Tebo yang tidak sepopuler duku Kumpeh dan Palembang (Paimin, 2003).

Tanaman duku di Provinsi Jambi saat ini pada beberapa kabupaten mengalami kematian mendadak sejak tahun 2005. Hasil pengkajian BPTP Jambi pada tahun 2005 menerangkan bahwa matinya tanaman duku tersebut diakibatkan karena terserang

penyakit yaitu kanker batang yang disebabkan oleh suatu jamur (cendawan). Kejadian ini sangat merugikan petani duku. Berikut ini akan dijelaskan beberapa informasi tentang gejala serangan, penyebab dan pengendalian penyakit kanker batang pada tanaman duku.

### Gejala Penyakit Kanker Batang Duku

Gejala pada tanaman duku yang menjadi ciri khas adalah pada bagian batang. Kulit batang tanaman yang terserang akan mengering dan mengelupas yang dimulai dari bagian bawah sampai keatas. Pada bagian kayu dibawah kulit yang mengelupas ditemukan adanya massa spora cendawan berwarna putih dan hitam, gejala pada bagian kayu ditunjukkan dengan terdapatnya warna bercak-bercak hitam, gejala lanjut bercak-bercak tersebut jumlahnya semakin banyak.



Perluasan kulit batang yang mengering dan mengelupas sangat cepat. Jika hanya sebagian belahan batang yang mengelupas, maka bagian belahan tersebut sampai ke bagian atas tanaman akan

mengalami kekeringan sampai ke ranting dan daun. Daun-daun akan menguning, kemudian mengering dan akhirnya akan gugur hanya pada sebagian tanaman dengan kata lain terjadinya kematian cabang/ranting. Akhirnya seluruh daun akan menguning, kemudian mengering dan gugur, akhirnya tanaman duku mati.

Tanaman duku muda yang kurang dari 10 tahun akan mati dalam waktu kurang dari satu bulan setelah menunjukkan gejala pada batang, sedangkan pada tanaman dengan umur lebih dari 10 tahun bisa mati dalam waktu 2-3 bulan setelah timbul gejala pada batang.

#### **Patogen Penyebab Penyakit Kanker Batang Duku**

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa jenis patogen (penyebab penyakit) yang menyerang tanaman duku adalah *Phytophthora* sp. Patogen identik dengan *Phytophthora palmivora* yang menyerang batang durian

#### **Pengendalian Penyakit Kanker Batang Duku**

1. Untuk pencegahan, harus menanam bibit duku yang benar-benar sehat.
2. Kebun duku harus mempunyai drainase yang baik. Tanah jangan terlalu basah pada musim hujan. Air hujan jangan sampai menggenang atau mengalir di permukaan tanah kebun atau jangan sampai mengenai pangkal batang.

3. Selama musim hujan tiap bulan pohon-pohon duku diperiksa dengan teliti, agar infeksi-infeksi baru dapat segera dirawat. Jika satu pohon terinfeksi, harus diusahakan agar penyakit tidak meluas. Bagian yang sakit dipotong. Kulit sehat di sekeliling bagian yang sakit itu (paling sedikit selebar 1 cm ) harus dibuang juga. Luka dapat di oles dengan Mankozeb (Dithane M-45) atau oksiklorida tembaga (Cupravit OB21). Obat penutup luka dapat diberikan setelah kulit mulai mengadakan regenerasi.
4. Pemeliharaan tanaman yang baik dengan pemupukan berimbang dan menghindari pelukaan akar saat mengendalikan gulma.
5. Membersihkan alat-alat pertanian yang akan digunakan, misal dengan carbolineum plantarium 50%.
6. Tanaman duku yang terserang dengan gejala awal dapat dirawat dengan fungisida efektif yang bersifat sistemik (bahan aktif asam fosfit) yang diaplikasikan sebelum tanaman berbunga dengan metode suntik atau pengolesan pada batang.
7. Jika kebun terserang berat, sebaiknya dilakukan eradikasi dan pembongkaran tanaman duku.

No : 11 /araz meilin/ 2009

Sumber: Kegiatan Analisis Kebijakan di Kab.Merangin

